

Desain Shelter Bus Universitas Surabaya

Feliciana Natalie

Desain dan Manajemen Produk / Teknik
feearts@yahoo.com

Abstrak - Pada halte bus Universitas Surabaya terdapat beberapa kekurangan yang membuat halte tersebut tidak berfungsi dengan optimal karena tidak mencakup faktor kenyamanan, keamanan, efisien, dan ketahanan. Oleh karena itu, penelitian dilakukan agar dapat mendesain ulang halte bus untuk Universitas Surabaya yang dapat membuat halte Universitas Surabaya tersebut berfungsi optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah campuran yang mencakup kajian pustaka, observasi, wawancara, kuesioner dan studi aktifitas. Hasil yang diperoleh, adalah dalam halte bus Universitas Surabaya saat ini masih belum mencakup faktor kenyamanan dan keamanan. Oleh karena itulah dengan mendesain kembali halte bus Universitas Surabaya dapat membuat halte tersebut memiliki fungsi yang sesuai dengan faktor kenyamanan, keamanan, efisien, dan ketahanan.

Kata kunci : Shelter bus, Universitas Surabaya, Modern Eklektik, Arsitektur

Abstract –University of Surabaya bus shelter has several lacks that make the shelter doesn't work optimally because it doesn't cover comfort, safety, efficient and endurance. Therefore, this research was conducted in order to redesign the shelter so that University of Surabaya bus shelter can work optimally. Research method that is used was mixed methods that cover literature reviews, observation, interview, questionnaires and activity research. The result that gained was University of Surabaya bus shelter hasn't cover comfort, safety, efficient and endurance. Because of that, redesign the bus shelter of Surabaya University can make the bus shelter cover the comfort, safety, secure and endurance.

Keywords: Bus Shelter, University of Surabaya, Modern Eclectic, Architecture

PENDAHULUAN

Halte bus merupakan salah satu fasilitas umum yang memiliki fungsi untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Dalam perancangannya, halte bus dapat mencakup faktor-faktor penting seperti perlindungan pengguna halte bus dari cuaca buruk, faktor keamanan dan kenyamanan. Selain itu faktor efisiensi pembuatan dan *durability* dari halte bus juga harus dipertimbangkan (Yusdianto: 2010).

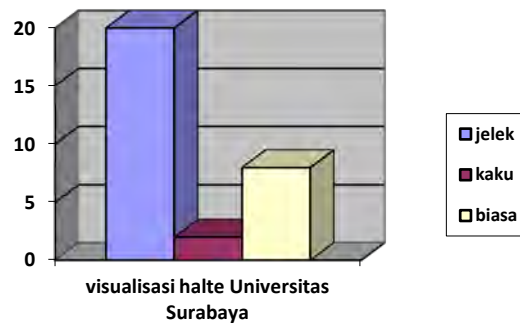


Diagram 1 Visualisasi Halte Bus Universitas Surabaya
Sumber: Pribadi

Pengguna halte bus Universitas Surabaya menyatakan bahwa desain dari halte bus tersebut memiliki desain yang tidak bagus dikarenakan bentuknya yang hanya berupa rangkaian pipa baja, warnanya tidak menarik dan cat besinya mengelupas. Hal-hal tersebut membuat halte bus Universitas Surabaya tidak memiliki desain yang satu kesatuan dengan Universitas Surabaya. Dimana kesatuan desain dapat berfungsi sebagai penanam image yang bisa menjadikan daya tarik dan mencerminkan kepribadian Universitas Surabaya. Arsitektur bangunan kampus Universitas Surabaya seharusnya mengandung nilai-nilai kebersamaan kekompakan, organik, menyatu, terbuka dan asri (Priyatno: 1999).

Halte bus Universitas Surabaya dibangun untuk menjadi sarana tunggu bus bagi warga Universitas Surabaya yang memarkir kendaraan di parkiran Universitas Surabaya, serta dapat menambah nilai edukasi karena halte Universitas Surabaya terletak pada lingkungan pendidikan. Halte bus ini seharusnya dapat melindungi pengguna halte bus dari hujan dan terik panas matahari sehingga warga Universitas Surabaya dapat dengan nyaman menunggu bus yang akan datang dan mengantar ke parkiran Universitas Surabaya tanpa harus keujanan ataupun kepanasan.

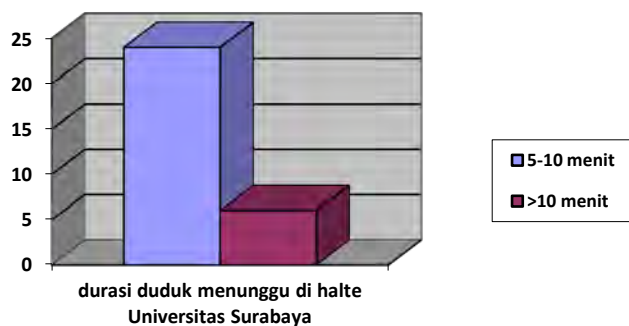


Diagram 2 Durasi Duduk Menunggu di Halte Univeritas Surabaya
Sumber: Pribadi

Data menyatakan bahwa 20% pengguna halte bus menunggu di halte lebih dari 10 menit. Beberapa dari pengguna halte tersebut merupakan mahasiswa yang menunggu jemputan pribadi. Halte bus Universitas Surabaya ini memiliki beberapa kekurangan. Salah satu yang paling menonjol yaitu kursi yang tidak nyaman karena 80% penggunaan menyatakan kursi halte Universitas Surabaya memiliki rongga yang terlalu lebar diantara dua pipa yang dibuat sehingga kursi memberikan rasa sakit pada pantat jika terlalu lama diduduki dan juga karena materialnya dari besi sehingga tidak empuk.

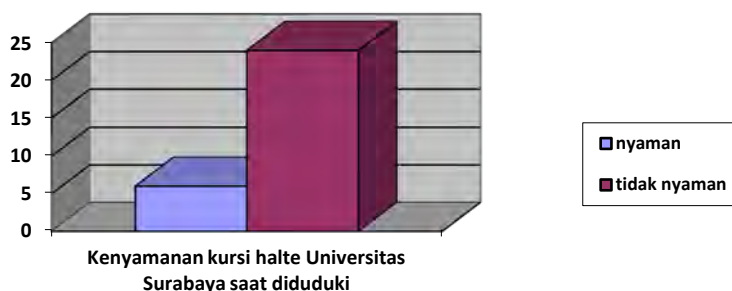


Diagram 3 Kenyamanan Kursi Halte Universitas Surabaya
Sumber: Pribadi

Selain itu pada halte bus Universitas Surabaya hanya ada satu pintu untuk keluar masuknya mahasiswa menuju bus. Hal ini menyebabkan mahasiswa yang akan masuk dan yang akan keluar berdesakan. 30% dari pengguna halte bus tidak mendahulukan orang-orang yang turun dari bus terlebih dahulu karena takut tidak

kebagian tempat duduk di dalam bus. Halte bus Universitas Surabaya sebenarnya telah diberikan pembatas di tengah pintu akses keluar masuknya agar dapat membagi pengguna halte yang keluar dan masuk sehingga tidak berdesakan, akan tetapi karena penempatan pembatasnya yang terlalu kebelakang membuat pembatas tersebut tidak berfungsi. Kekurangan lainnya yaitu adalah saat hujan pengguna yang duduk di halte bus ini tetap terkena percikan air hujan kecuali kursi di bagian tengah halte dan saat hujan deras, air hujan bisa menggenang di dalam halte sehingga membuat sepatu pengguna halte bus menjadi basah karena tercelup genangan air (Suprayitno: 2014).

Permasalahan halte diatas menarik untuk diteliti agar halte bus Universitas Surabaya dapat memiliki desain yang satu kesatuan dengan arsitektur Universitas Surabaya, serta pengguna halte bus di Universitas Surabaya tidak berdesakan saat keluar masuk dan dapat terlindung dari hujan saat berada di halte bus tersebut. Maka salah satu cara yang dapat ditempuh untuk membuat halte bus Universitas Surabaya memperbaiki kekurangan yang ada yaitu dengan mendesain ulang desain halte bus Universitas Surabaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode campuran.

Metode kuantitatif dilakukan dengan cara memperoleh data melalui kuesioner untuk mengetahui prioritas kebutuhan pengguna halte bus.

Metode kualitatif dilakukan dengan cara:

-Observasi arsitektur Universitas Surabaya, halte Universitas Surabaya, halte yang ada di Surabaya dan tingkat kenyamanan kursi tunggu.

-Wawancara kepada Badan Administrasi Umum Universitas Surabaya, arsitek dan kontraktor agar dapat mengetahui kebutuhan sarana halte bus dan konstruksinya.

-Studi aktifitas terhadap aktivitas pengguna halte bus agar dapat mengetahui aktivitas primer dan kegiatan selain menunggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Arsitektur Universitas Surabaya

Arsitektur bangunan Universitas Surabaya dirancang Y.B. Mangunwijaya, Dipl. Ing., arsitek lulusan Rheinisch-Westfaelische Technische Hochschule, Jerman. Konsep nilai inti yang terkandung di dalam rancangan arsitektur Romo Mangun adalah perpaduan arsitektur candi penataran (lambang jawa timur) dan candi bentar di Bali, piramida mesir, dan Indian Maya. Perpaduan arsitektur itu dimaksudkan sebagai lambang kemajuan dan keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bercirikan budaya Indonesia, yang diharapkan merupakan nilai inti dalam mewujudkan cita-cita kelembagaan Ubaya, kata Imam Poerbokoesome, yang ketika itu menjabat Wakil Rektor II (1984-1989).

Konsep tersebut dikemas dalam arsitektur bangunan kampus yang mengandung nilai-nilai kebersamaan kekompakan, organik, menyatu, terbuka dan asri. Romo Mangun memang sengaja membantu Ubaya karena ia ingin menciptakan arsitektur citra Timur lewat bangunan kampus itu, kata Anton Prijatno Wakil Rektor I waktu itu (1984-1994).

II. Arsitektur Modern Eklektik

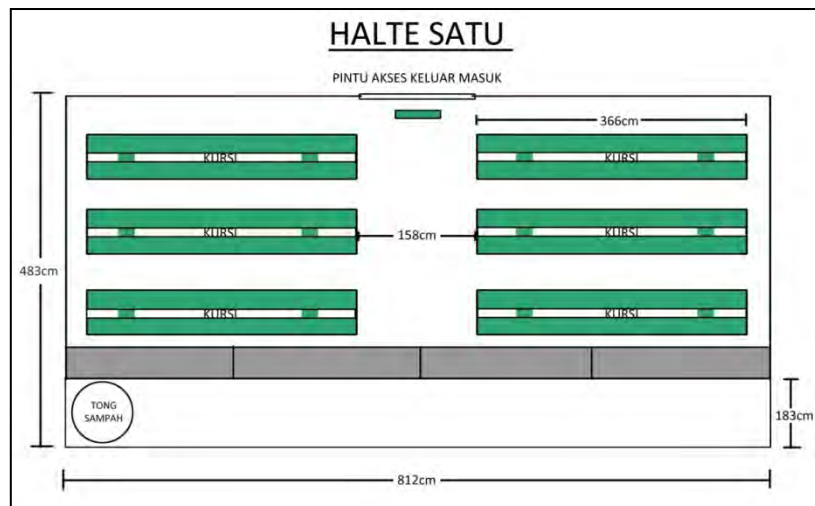
Gaya minimalasi dalam arsitektur perumahan di Indonesia yang booming sejak awal abad ke-20, mulai tergantikan dengan gaya modern eklektik sejak dua tahun belakangan. Her Pramtama, Ketua Kehormatan Ikatan Arsitek Indonesia, menuturkan arsitektur hunian dengan gaya modern eklektik masih akan bertahan pada tahun ini. “Masyarakat mulai ingin terlihat berbeda satu sama lain. Gaya hunian pun mulai dimasukkan ornamen-ornamen khusus yang menggabungkan nuansa modern dengan *classic*, mediteran, atau tradisional, dibanding dengan minimalis yang berkesan sederhana,” (Anonim: 2013)

III. Observasi Halte Universitas Surabaya

Kursi pada halte ini terbuat dari baja yang di cat berwarna hijau tosca. Bentuk dari kursi ini merupakan dua lonjor pipa baja yang di las pada beberapa bagian agar menyatu akan tetapi terdapat rongga diantara keduanya. Terdapat Genangan air yang terdapat di depan halte satu Universitas Surabaya membuat sepatu warga Universitas Surabaya yang akan naik ke bus menjadi basah karena satu-satunya jalan menuju bus adalah jalan yang terdapat genangan air tersebut.



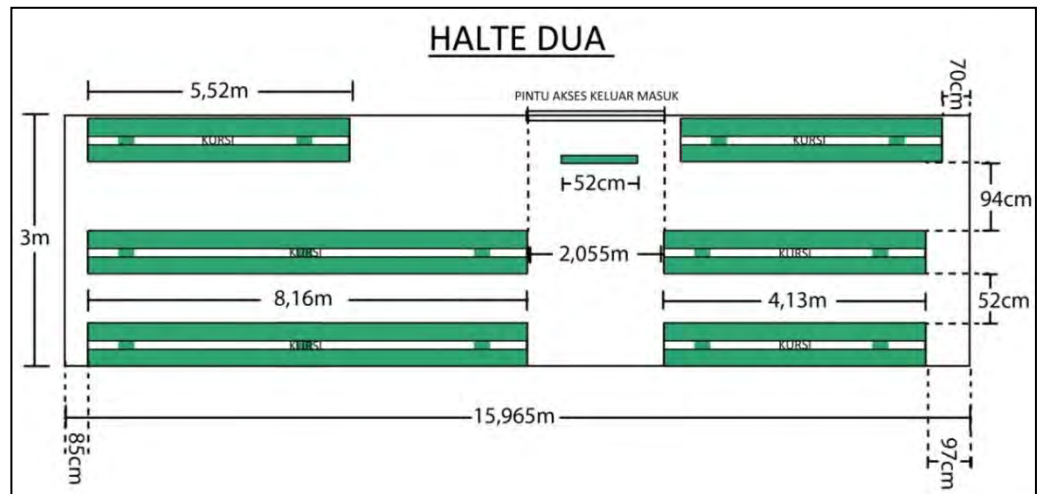
Gambar 1. Halte Satu Universitas Surabaya
Sumber: Pribadi



Gambar 2. Denah Halte Satu
Sumber: Pribadi



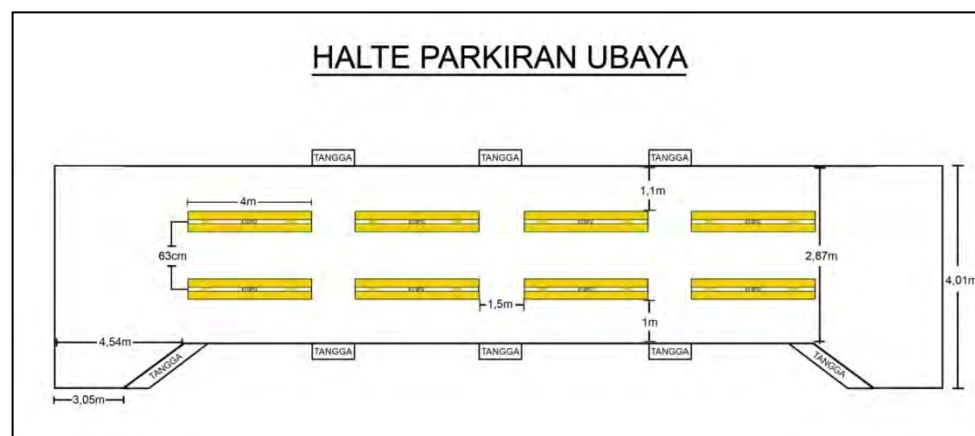
Gambar 3. Halte Dua Universitas Surabaya
Sumber: Pribadi



Gambar 4. Denah Halte Dua
Sumber: Pribadi



Gambar 5. Halte Parkiran Universitas Surabaya
Sumber: Pribadi



Gambar 6. Denah Halte Parkiran
Sumber: Pribadi

IV. Observasi Halte di Surabaya

Dari observasi yang telah dilakukan, hal yang dapat diterapkan pada perancangan halte Universitas Surabaya adalah Atap yang miring ke belakang karena bentuk atap yang miring ke belakang lebih efektif untuk membuang air hujan ke belakang halte bus sehingga pengguna saat hendak naik ke dalam bus tidak terkena air hujan yang terjun dari atap, lalu hal lain yang dapat diterapkan adalah material Aluminium Composite Panel yang dari perawatan materialnya lebih mudah dan tahan lama, lalu kursi dengan dudukan rata yang membuat pengguna lebih nyaman menunggu dan adanya tempat sampah dan papan informasi yang dapat melengkapi halte bus Universitas Surabaya.

V. Tingkat Kenyamanan Kursi Tunggu

Observasi dilakukan dengan membandingkan tiga jenis kursi tunggu dengan 3 orang yang duduk menunggu selama 1 jam pada setiap jenis kursi.

Tabel I. Tingkat Kenyamanan Kursi

			
	Kursi 1	Kursi 2	Kursi 3
Dudukan	Rata berongga 2cm	Rata tanpa rongga	Berongga 8cm
Material	Kayu	Kayu	Besi

VI. Perilaku Pengguna Selain Duduk Menunggu

Pengguna halte berinteraksi dengan teman dengan berbincang-bincang sambil makan camilan, beberapa Pengguna halte bus Universitas Surabaya terlihat menunggu sambil berdiri dan beberapa mahasiswa menempel poster pada pagar halte bus Universitas Surabaya.

VII. Proses Desain

Deskripsi Produk

Nama : *Shelter* Bus Universitas Surabaya

Fungsi : Sebagai sarana menunggu bus yang nyaman bagi pengguna

Pengguna : Mahasiswa Universitas Surabaya

Kebutuhan Desain: Kursi, papan pengumuman, tempat sampah, atap.

Kendala Desain : *attitude* pengguna apabila tidak menaati peraturan membuat produk tidak dapat berfungsi optimal.

Klasifikasi : *Building units and construction elements/ Houses, garage and other building.*

Landasan : Modifikasi

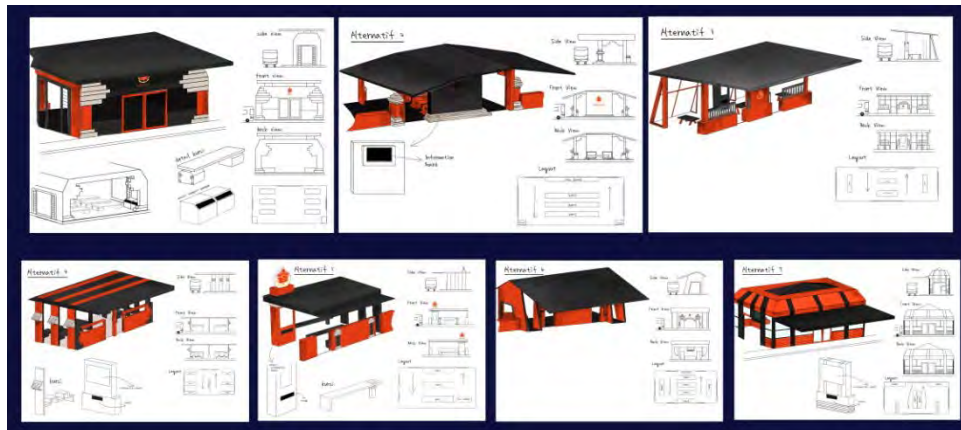
Spesifikasi Produk

- Tempat duduk dengan kapasitas 35 orang untuk tiap halte 1 dan 2
- Tempat duduk dengan kapasitas 160 orang untuk *shelter* di parkir
- Tempat sampah 50cm x 50cm x75cm
- Papan pengumuman LCD 32"

Kriteria Desain

Kriteria desain dari halte bus ini adalah *Modern Eklektik*. Dimana dalam perancangannya menggabungkan unsur tradisional arsitektur yang sudah ada yaitu candi bentar dan penataran dengan unsur arsitektur baru yang dapat membuat arsitektur tradisional tersebut dapat diterima di dunia modern.

Alternatif Desain



Gambar 7. Tujuh Alternatif Desain
Sumber: Pribadi



Gambar 8. Studi Model
Sumber: Pribadi



Gambar 9. Desain Final
Sumber: Pribadi



Gambar 10. Kursi Tunggu 1:1
Sumber: Pribadi



Gambar 11. Maket Halte Bus 1:10
Sumber: Pribadi

Manajemen Produk

Strengths, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT)

Strengths:

- Bentuk halte yang disesuaikan dengan arsitektur Universitas Surabaya.
- Material halte bus yang modern dengan penggunaan ACP dan kaca.
- Tempat duduk yang rata dan tidak berongga sehingga tidak sakit saat diduduki.

Weakness:

- Sekuritas tidak 100% aman karena halte bus tidak tertutup seluruhnya.
- Harga material yang mahal membuat halte bus menjadi mahal.

Opportunity:

- Halte bus di Universitas Surabaya saat ini belum mencakup faktor kenyamanan, efisien dan ketahanan.
- Universitas Surabaya mulai memperbarui fasilitas yang ada secara bertahap.
- Material modern diminati banyak orang saat ini.

Threat:

- Adanya *competitor* yang bisa memberikan harga lebih murah.
- Perilaku pengguna yang buruk seringkali membuat halte bus tidak berfungsi optimal.

Segmentation, Targetting, Positioning, Differentiation (STPD)

Segmentation

User:

Demografi:

- Usia : 16 – 40 tahun
- Gender : *Unisex* (Laki-laki dan perempuan)
- Pekerjaan : Pelajar, dosen, sopir bus, *cleaning service*

Geografis : Kota Surabaya

Psikografis:

- Kelas ekonomi : B, B+, A, A+
- Perilaku *user* : Orang-orang yang memarkir kendaraannya pada parkir Universitas Surabaya.

Buyer:

Demografi:

- Omzet : >200 juta
- Pekerjaan : Yayasan Universitas Surabaya

Geografis : Kota Surabaya

Psikografis:

- Kelas ekonomi : A+
- Perilaku *buyer* : Universitas yang menyediakan menyediakan fasilitas tempat tunggu bus.

Targetting

User:

Demografi:

- Usia : 17 – 25 tahun
- Gender : *Unisex* (Laki-laki dan perempuan)
- Pekerjaan : Pelajar, dosen

Geografis : Kota Surabaya

Psikografis:

- Kelas ekonomi : B+, A
- Perilaku *user* : Orang-orang yang memarkir kendaraannya di parkir Universitas Surabaya.

Buyer:

Demografi:

- Omzet : >200 juta
- Pekerjaan : Yayasan Universitas Surabaya

Geografis : Kota Surabaya

Psikografis:

- Kelas ekonomi : A+
- Perilaku *buyer* : Universitas yang menyediakan fasilitas tempat tunggu bus.

Positioning

Positioning adalah *image* dari produk yang ingin ditanamkan di benak konsumen.

Positioning statement dari produk ini adalah merupakan *shelter bus* Universitas Surabaya yang nyaman.

Differentiation

Desain halte bus yang disesuaikan dengan kesatuan desain arsitektur Universitas Surabaya, kursi tunggu halte yang tidak berongga dan lantai yang memiliki jalur arah keluar dan masuk.

Marketing Mix (4p)

Aspek 4P terdiri atas *product, pricing, place* dan *promotion*.

Product Level

- Core Benefit:

Tempat menunggu bus dan tempat berhentinya bus untuk menjemput penumpang.

- Actual Product

Spesifikasi dari halte bus ini memiliki kursi tunggu, tempat sampah dan papan informasi (LCD).

- Expected Product

Merupakan halte bus yang teduh dan nyaman untuk menunggu bus.

Pricing

Harga yang digunakan merupakan *promotional pricing* yang memberikan diskon 10% pada *event-event* tertentu misalnya selama pameran berlangsung. *Psychological pricing* juga digunakan dimana harga yang digunakan tidak bulat seperti Rp.149.980.999 sehingga dapat memberi kesan lebih murah dibanding Rp.150.000.000.

Place

Produk *shelter* ini akan dipasarkan pada Universitas Surabaya.

Promotion



Gambar 12. Promosi Majalah dan website
Sumber: Pribadi



Gambar 13. Leaflet, Corporate Identity, Banner, facebook
Sumber: Pribadi



Gambar 14. Booth Pameran
Sumber: Pribadi

Branding

Halter, kata Halter berasal dari “Halt” dan “-er”

Makna halt pada bahasa Inggris berarti berhenti sementara. Arti *brand* Halter adalah halte sebagai tempat pemberhentian sementara yang merupakan produk yang dibuat di Indonesia dan imbuhan “er” menjadikan makna pendesain/ pembuat halte.

Tag Line

“*Enjoy Waiting*” yang memiliki arti bahwa *shelter bus* Halter dapat membuat sebuah fasilitas tunggu yang dapat membuat pengguna halte menikmati saat-saat menunggu bus, sehingga dimana saat menunggu itu seharusnya membosankan menjadi berkurang.

Logo



Gambar 15. Logo Halter
Sumber: Pribadi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Halte bus merupakan salah satu fasilitas umum yang memiliki fungsi untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Dalam perancangannya, halte bus dapat mencakup faktor-faktor penting seperti perlindungan pengguna halte bus dari cuaca buruk, faktor kenyamanan, *durability*, keamanan maupun efisiensi. Halte bus Universitas Surabaya saat ini masih belum mencakup faktor kenyamanan seperti kursi yang berongga besar, air hujan yang menggenang di dalam halte bus, pintu akses keluar masuk yang hanya ada satu dan tidak memiliki kesatuan desain dengan arsitektur Universitas Surabaya. Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan tersebut desain pada halte bus disesuaikan dengan arsitektur Universitas Surabaya dengan menerapkan konsep modern etnik, kursi tunggu yang didesain dengan dudukan rata agar lebih nyaman, dan pintu akses keluar masuk halte bus yang dipisah menjadi dua.

Saran

Halte bus ini tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu untuk pengembangan selanjutnya, maka sebaiknya dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Agar biaya pembangunan halte bus tidak mahal, rangka halte bus menggunakan rangka yang sudah ada akan tetapi dilapisi oleh material baru sesuai desain sehingga tidak perlu membongkar halte bus secara keseluruhan.

- b. Agar halte bus bisa dipasarkan untuk umum, maka kesatuan desain halte bus harus disesuaikan dengan arsitektur bangunan sekitar halte seperti universitas lain, mall ataupun rumah sakit akan tetapi konsep dan mekanisme halte tetap dipakai.
- c. Untuk pengembangan selanjutnya halte bus Universitas Surabaya dapat dibuat secara tertutup dan diberikan AC agar saat hujan tidak ada air yang masuk dan saat musim panas udara di dalam halte dingin karena adanya AC.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku

- Irawan, Bambang dan Tamara, Priscilla. 2013. *Dasar-dasar Desain*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Krauel, Jacobo. 2009. *Urban Furniture Selection*. Links International: Barcelona.
- Marta, Rengga Ondy dan Indrojarwo, Baroto Tavip. *Desain Shelter Bus Dengan Konsep Berirama Untuk Menekan Permasalahan Antivandalisme dan Tindak Kejahatan Khusus Kota Surabaya*. Jurnal Sains dan Seni Pomits. 1(2013). 1-6.
- Palgunadi, Bram. 2008. *Disain Produk 3: Mengenal Aspek Disain*. ITB: Bandung.
- Palgunadi, Bram. 2008. *Disain Produk 2: Analisis dan Konsep Disain*. ITB: Bandung.
- Sofyan, Bondan T. 2010. *Pengantar Material Teknik*. Salemba Teknika: Jakarta.
- Studio Imelda Akmal Architectural Writer. 2012. *Indocement Award*. PT Imaji Media Pustaka: Jakarta.
- Universitas Surabaya. 1999. *Membangun Paradigma Baru*. PT Percetakan Gramedia: Jakarta.
- Yusdianto, Adhe Rangga. 2010. *Desain System Shelter Bus Rapid Transit dengan konsep Eco-Friendly untuk kawasan Kota Surabaya*.

Sumber Internet

- Adi, Coverbag. 05 April 2014. *Desain Halte*. <http://www.scribd.com/doc/124568315/Desain-halte-docx>.
- Andra.Biz. *Pengertian, Klasifikasi, Tipe Besi Cor-Tuang, Cast Iron*. 07 April 2014. <http://andra.biz/sain-teknologi/metalurgi/besi-cor-cast-iron/>
- Arsite11. *Desain Shelter Bus di Zaragoza Oleh Sergio Sebastian Arquitecto*. 05 April 2014. <http://arsitekturmaz.com/desain-shelter-bus-di-zaragoza-oleh-sergio-sebastian-arquitecto/>
- Khendata. *Aluminium Composite Panel*. 07 April 2014. <https://khedanta.wordpress.com/2011/11/>
- Produkfiber_webmaster. *Alasan Mengapa Harus Memilih Kursi Fiber*. 05 April 2014. <http://www.produkfiber.com/alasan-mengapa-harus-memilih-kursi-fiber/>
- Proyek, Media. *Kaca Tempered vs Kaca Laminated*. 05 April 2014. <http://www.mediaprojek.com/2013/07/kaca-tempered-vs-kaca-laminated.html>
- Universitas Surabaya. *Lambang dan Logo*. 05 April 2014. <http://www.ubaya.ac.id/2014/about/content/logo.html>